

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti .¹ Sementara menurut penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Penelitian ini memilih jenis penelitian fenomenologis. Menurut Polkinghorne³ mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu. Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini adalah untuk menggambarkan, memahami dan menginterpretasi makna dari *grief* yang dialami mahasiswa pasca kematian orang tua.

¹ Herdiansyah, H. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Salemba Humanika.

² Moleong, Lexy J. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

³ Herdiansyah, H. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Salemba Humanika.

B. Unit Analisis

Berdasarkan dari pendapat-pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa: *Grief* merupakan suatu proses psikologis, reaksi fisik, dan emosional yang mendalam dari seseorang akibat dari persepsi terhadap kehilangan. Kehilangan tersebut dapat dialami oleh orang yang dicintai maupun yang memiliki ikatan emosional yang kuat dengan orang yang ditinggalkan. Masa mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup. Kematian merupakan sesuatu yang tidak terhindarkan dan detik-detik menjelang ajal seseorang tiba, segala jenis organ tubuh tidak berfungsi dan saat itu juga semua kehidupan seseorang berakhir saat mati.

Tabel 1.1

Berikut tabel berisi identitas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini:

| No | Nama Informan | Umur | Tanggal Wawancara | Program Studi | Tempat Wawancara |
|----|---------------|------|-------------------|-------------------------|--|
| 1 | Riki Rikardo | 21 | 19 Maret 2025 | Ekonomi Syariah | Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu |
| 2 | Jon Bon Jopi | 20 | 17 Maret 2025 | Sejarah Peradapan Islam | Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu |
| 3 | Chelo Flora | 19 | 5 Maret 2025 | Pendidikan | Universitas Islam |

| | | | | | |
|--|---------|--|--|------------------------|---|
| | Juliana | | | madrasah ibtidaiyah | Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu Bengkulu |
|--|---------|--|--|------------------------|---|

C. Subjek Penelitian

a) Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki karakteristik responden untuk melakukan penelitian. Adapun karakteristiknya adalah Mahasiswa yang tinggal di wilayah kota Bengkulu yang mengalami *grief* pasca kematian orang tua.

b) Jumlah Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah tiga mahasiswa, dua putra, satu putri yang tinggal di wilayah Kota Bengkulu

c) Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan peneliti di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tanggal 22 Februari - 25 Maret 2025.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Menurut Bungin. Metode wawancara mendalam adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan

⁴ Hardani, H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Jakarta: CV. Pustaka Ilmu

wawancara, peran informan dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya. Sesuatu yang amat berbeda dengan metode wawancara lainnya adalah bahwa wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan dilokasi penelitian, kondisi ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya.⁵

Selama wawancara dilakukan, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan agar hal-hal yang ingin diketahui tidak ada yang terlewat dan penelitian tetap pada jalur yang direncanakan sesuai kerangka teori. Selama wawancara, peneliti juga melakukan observasi sebagai alat tambahan yang dilakukan pada saat wawancara berlangsung untuk melihat reaksi partisipan, antara lain: gerakan tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, melihat bagaimana reaksi dari subjek penelitian ketika peneliti meminta kesediaannya untuk diwawancarai, bagaimana sikap subjek penelitian terhadap peneliti, bagaimana sikap dan reaksi subjek penelitian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, bagaimana keadaan subjek penelitian pada saat wawancara, dan hal-hal yang sering dilakukan subjek penelitian dalam proses wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan data tambahan selama wawancara berlangsung.

E. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, menurut Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

⁵ Hardani, H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Jakarta: CV. Pustaka Ilmu

wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi Sumber: Peneliti membandingkan dan mengecek kembali keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara dengan informan utama dan informan pendukung, serta data dari observasi lapangan dan dokumen pendukung lainnya.
2. Triangulasi Teknik: Peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dibandingkan hasilnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
3. Triangulasi Waktu: Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh dari subjek yang sama dalam situasi dan waktu yang berbeda.

Selain triangulasi, peneliti juga melakukan member *check*,

yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan untuk memastikan kebenaran dan kesesuaian data dengan pengalaman dan pandangan mereka. Teknik ini dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data berlangsung hingga diperoleh data yang valid dan kredibel.

